

# MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU MELALUI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH.

Efran Heryadi<sup>1)</sup>, Sumarsih<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> SMP Negeri 1 Muara Lakitan, Sumatera Selatan

<sup>2,3)</sup> Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

e-mail Correspondent: heryadiefran970@gmail.com

Doi : 10.33369/mapen.v19i1.41467

---

Accepted : April 28, 2025

Publish : April 30, 2025

---

## Abstract

The purpose of this study is to describe the implementation of the principal's transformational leadership in improving teacher learning creativity at SMP Negeri 1 Muara Lakitan, Musi Rawas Regency. The researcher used a qualitative descriptive approach. The results of the study indicate that the principal has the confidence to create school programs to realize the school's vision and mission and can convince himself and teachers to innovate in implementing the independent curriculum. The principal motivates teachers to practice creativity in learning by forming a teacher learning community, sharing good practices with colleagues and providing examples of cultivating the value of discipline in work, and the principal provides opportunities for teachers to design creative learning media and compete, assesses teacher creativity and gives awards to creative teachers.

## Keyword

*Transformational leadership, teacher creativity, learning*

---

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah memiliki kepercayaan diri dalam membuat program sekolah untuk mewujudkan visi misi sekolah dan dapat menyakinkan dirinya dan guru dapat melakukan inovasi dalam melaksanakan kurikulum merdeka. Kepala sekolah memotivasi guru mempraktikkan kreatifitas dalam pembelajaran dengan membentuk komunitas belajar guru, saling berbagi praktik baik dengan teman sejawat dan memberikan contoh membudayakan nilai disiplin dalam bekerja, dan kepala sekolah memberikan kesempatan pada guru untuk merancang media pembelajaran kreatif dan di lombakan, melakukan penilaian kreatifitas guru dan memberikan penghargaan bagi guru yang kreatif.

## Kata Kunci

*Kepemimpinan transformasional, kreatifitas guru, Pembelajaran*

---

## PENDAHULUAN

Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam memajukan mutu pendidikan yang dipimpinnya. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dapat bertindak sebagai agen perubahan yang sangat mempengaruhi bawahannya dalam bertindak mencapai kemajuan sekolah. Jadi segala sesuatu tindakan dari kepala sekolah harus dapat di pertanggungjawabkan. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai manajer dan supervisor, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu membimbing, memotivasi, dan merumuskan strategi kebijakan untuk peningkatan mutu kinerja guru. Sebagai hasil dari peran tersebut, kepala sekolah memiliki andil besar dalam menjamin kelancaran kegiatan administratif dan pencapaian tujuan utama sekolah Zulkarnain (2016), kepemimpinan yaitu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan tingkah laku orang lain atau kelompok untuk mencapai tujuan kelompok dalam situasi tertentu.

Organisasi pendidikan selalu mengalami perubahan menuju sebuah organisasi yang efektif dengan meningkatkan kinerja organisasinya. Salah satu gaya kepemimpinan yang dapat diandalkan untuk membawa perubahan tersebut dengan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Suwatno (2019 ) memberikan pendapat yakni kepemimpinan transformasional ialah kepemimpinan yang mempengaruhi pegawai hingga membuat pegawai merasa sebuah rasa percaya diri, bangga, loyalitas dan rasa hormat kepada pimpinannya dan juga memiliki motivasi untuk melakukan lebih dari yang diharapkan. Menurut Risma Putri Ashar, dkk (2023), Sugiarto, Ahmad Farid (2024), kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja anggotanya dengan menginspirasi, memotivasi, mengarahkan dan membimbing seluruh anggotanya menuju tujuan sekolah bersama dan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penggerak organisasi melalui penanganan perubahan dan manajemen yang dilakukannya sehingga keberadaan kepala sekolah sebagai simbol keberhasilan sekolah. Kepemimpinan yang efektif akan mampu memotivasi dan mengarahkan semua elemen tersebut agar dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan (Howell et al., 2022).

Indikator seorang pemimpin transformasional menurut Indra Haris (2015) antara lain:

1). Pengaruh Ideal (Idealized influence) yaitu perilaku yang membangkitkan emosi dan identifikasi yang kuat dari para pengikut terhadap pemimpin, 2) Pertimbangan

Individual (Individualized consideration) meliputi pemberian dukungan, dorongan, dan pelatihan bagi para pengikut, 3) Motivasi Inspirasional (Inspirational motivation) meliputi penyampaian visi yang menarik, dengan menggunakan simbol untuk memfokuskan upaya bawahan, 4) Stimulasi Intelektual (Intellectual stimulation) yaitu perilaku yang meningkatkan kesadaran pengikut akan permasalahan dan mempengaruhi para pengikut untuk memandang masalah dari perspektif yang baru.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 menyatakan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu guru dalam menjalankan tugasnya dituntut lebih kreatif.

Menurut Oktavia (2014) guru yang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran sangat penting dan dibutuhkan karena: 1) kreativitas guru, dapat meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran. 2) kreativitas guru, dapat mentransformasikan setiap informasi dengan lengkap lagi. Penerapan dari hasil inovasi, misalnya berupa alat bantu pendidikan akan dapat memberikan data dan atau informasi lebih lengkap lagi, dengan perantara indera aktif siswa, baik indera penciuman, pendengaran maupun penglihatan. 3) kreativitas guru, dapat mendorong siswa untuk berpikir ilmiah dari fenomena sosial yang terjadi atau pun alam yang menjadi objek dalam pembelajarannya; dan 4) kreativitas guru, dapat mendorong kreativitas para siswa

Kepala sekolah merupakan memiliki tanggung jawab untuk menggerakkan, menginspirasi, memberikan contoh, mendorong guru untuk melakukan kreativitas dalam menjalankan tugasnya.

Momon Sudarman (2013), mengatakan bahwa kreativitas keguruan yaitu upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara/strategi pembelajaran yang baru, yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di setiap satuan pendidikan. Asmani (2011:93) seorang guru dikatakan telah menunjukkan kreativitasnya dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator, meliputi (a) mengembangkan kegiatan yang menarik dan beragam, (b) membuat alat bantu belajar, (c) memanfaatkan lingkungan, (d) mengelola kelas dan sumber belajar, dan (e) melaksanakan proses dan hasil belajar.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang positif dengan iklim inovasi (Zuraik & Kelly, 2019). Hal

tersebut senada dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang positif dengan iklim inovasi sekolah (Moolenaar et al., 2010).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu menunjukkan bahwa jika kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan transformasional dengan menerapkan unsur memberikan semangat, dorongan, memberikan inspirasi, kesempatan kepada guru untuk melakukan uji coba metode pembelajaran yang inovatif, mengembangkan media pembelajaran berbasis digital, menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, maka guru akan tumbuh kreatifitas dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas dengan fokus pada

1) faktor-faktor ideal apa yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru pada kegiatan pembelajaran, 2) Pertimbangan-pertimbangan individual apa yang dimiliki oleh kepala sekolah kepek dalam meningkatkan kreativitas guru pada kegiatan pembelajaran, 3) motivasi Inspirasional apa yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru pada kegiatan pembelajaran, 4) Stimulasi Intelektual apa yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru pada kegiatan pembelajaran .

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini untuk mengkaji tentang penerapan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran di SMPN 1 Muara Lakitan di Kabupaten Musi Rawas. Satori (2011) mengungkapkan penelitian kualitatif bertujuan mengeksplorasi fenomena yang tidak dapat dikuantitatifkan. Metode penelitian yang diterapkan yaitu deskriptif agar menemukan pengetahuan seluas-luasnya tentang objek research pada suatu masa atau saat tertentu. Subjek penelitian kepala sekolah, guru, staf TU dan siswa. Pengumpulan data menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis data kualitatif Miles & Huberman (2004), dengan tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor ideal yang dimiliki oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas dalam meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran

Kepala sekolah menjalankan kepemimpinannya diawali dengan membuat kebijakan tentang program pengembangan sekolah untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan. Kepala sekolah berusaha menyakinkan diri, dan mendorong guru untuk berkontribusi secara sungguh – sungguh untuk mencapai visi sekolah sesuai target. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dengan memberikan ide – ide inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, mengikuti perkembangan dan segera mengadopsi pengetahuan baru berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka, memotivasi dalam menganalisis kurikulum, merancang modul ajar, melaksanakan metode belajar berbasis siswa, merancang dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi. Menurut Kurniawati (2023), kepala sekolah memiliki karisma dan memberikan keteladanan bagi karwannya.

Kepala sekolah memberikan bimbingan, memberi contoh, melakukan pendampingan agar guru merasakan mendapat bantuan untuk menumbuhkan kreatifitasnya dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelasnya. Peran kepala menekankan pentingnya menginspirasi dan membimbing para pengikut untuk mencapai potensi maksimal mereka, serta merangkul perubahan yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil yang lebih baik bagi organisasi secara keseluruhan (Munif et al., 2023)

2. Pertimbangan individual kepala sekolah SMP Negeri 1 Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas dalam meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran

Kepala sekolah menunjukkan kemampuannya dalam memimpin dengan memahami apa yang dirasakan guru dalam melaksanakan tugasnya menjalankan kurikulum yang baru berjalan yaitu kurikulum merdeka. Banyak diantara guru yang masih mengalami kebingungan, maka kepala sekolah hadir menerima dengan baik

keluhan guru dan berusaha memfasilitasi kebutuhan guru tersebut agar dapat menjalankan tugasnya dengan lancar.

Usaha yang dilakukan kepala sekolah dengan memfasilitasi kebutuhan guru untuk mendukung telaksanakan inovasi pembelajaran seperti menyediakan LCD, komputer, media pembelajaran setiap mata pelajaran yang kurang, menambah koleksi buku pelajaran di perpustakaan, sehingga guru - guru dapat mempraktikan inovasi dan gagasan baru pembelajaran di kelasnya. Peran kepala sekolah disini mempengaruhi bawahan dengan membangun semangat secara mental dan kepercayaan diri untuk mengaktualisasi dirinya dengan pemikiran yang kreatif (Triyono.2019).

3. Motivasi Inspirasional kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru pada kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas

Kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah pertama membudayakan disiplin kerja sesuai dengan waktu dan target yang telah ditentukan dengan memberikan keteladanan datang lebih awal dari waktu yang ditentukan. Kepala sekolah setiap hari hadir pk 7.00 berdiri di halaman sekolah supaya bisa menyapa warga sekolah dan pulang sekolah paling akhir. Menurut kepala sekolah budaya kerja tepat waktu ini sangat penting sebagai pondasi untuk menyelesaikan pekerjaan yang lainnya. Dengan demikian baik guru, staf TU dan siswa akan segan jika terlambat dan ternyata ini dapat menumbuhkan ketaatan pada tata tertib yang ada.

Kedua, kepala sekolah memberikan kesempatan pada guru untuk mengembangkan kreatifitaskanya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi seperti mengatasi siswa yang kurang aktif belajar dengan merancang aktivitas belajar yang menarik, mendorong guru mengembangkan keterampilan menulis di majalah, di jurnal, membuat rancangan media pembelajaran baik dengan media berbasis lingkungan maupun digital. Furoka, & Idris kepemimpinan transformasional memiliki dampak signifikan terhadap kepercayaan karyawan dalam mendukung karyawan melakukan perubahan organisasi (Islam et al., 2021)

Ketiga, kepala sekolah juga memberikan penghargaan pada guru yang memiliki kreatifias dan prestasi kerja. Bagi guru yang memiliki kreatifitas dan meraih prestasi dalam perlombaan, maupun berhasil membina siswa mendapatkan prestasi dalam perlombaan kepala sekolah memberikan penghargaan baik secara

tertulis maupun isentif, untuk mendorong guru lain juga berprestasi. Keempat, kepala sekolah memberikan kesempatan dan meyakinkan pada guru untuk merubah mind set atau cara berpikrnya memberikan pelayanan terbaik kepada siswa, mendorong guru melakukan kreatifitas dengan mempraktikan pendekatan baru dalam pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Di zaman globalisasi ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan mengalami pertukaran yang sangat cepat, kreativitas guru dalam bidang tersebut sangat diharuskan. Guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Untuk dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran, para guru memerlukan dukungan dari kepala sekolah sebagai pemimpin (Leithwood & Mascal, 2018).

4. Stimulasi Intelektual kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas

Kepala sekolah menunjukkan kepemimpinannya dengan melakukan pemantauan kelemahan kompetensi guru dengan melakukan supervisi, hasil hasil supervisi tersebut kepala sekolah menindaklanjuti dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru melalui pelatihan baik di sekolah dengan mengakan workshop dengan mendatangkan sumber dari luar maupun mengirim guru pelatihan di luar sekolah seperti undangan dari Diknas.

Selain itu, dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah membentuk komunitas belajar guru yang tujuannya untuk membahas permasalahan pembelajaran, saling belajar dengan teman sejawat yang lebih paham ( praktik baik), mengembangkan kreatifitas dan mempraktikan berbagai inovasi pembelajaran, memberikan pengarah dan bimbingan terhadap pelaksanaan kreatifitas mengajar guru melalui supervisi, serta melakukan penilaian kinerja kreatifitas guru sebagai bentuk pengawasan.

Pengembangan kreativitas dalam pembelajaran dapat didorong oleh tiga aspek antara lain; mengajar yang menyediakan praktik kreatif dan inovatif, dengan menciptakan lingkungan yang mendukung Guru kreatif dapat mengembangkan desain imajinatif dengan melakukan perencanaan bagaimana proses pembelajaran yang akan terjadi dan bagaimana peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran (Supriatna & Maulidah,2020).

## SIMPULAN

Simpulan penelitian penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang dilakukan dengan menyakinkan guru mencapai visi sekolah dengan melakukan perubahan, memotivasi dan memberikan inspirasi serta stimulasi kepada guru dengan memberikan contoh konkrit kepada guru. Kepala sekolah membangun kepercayaan diri guru untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, dapat memberikan penghargaan kepada guru yang kreatif dan berprestasi di SMP Negeri 1 Muara Lakian Kabupaten Musi Rawas

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, J., Sutrisno, H.H., Triyono. (2019). The Effort to Increase the Awareness of the Danger of Fire by Using a Daily Assessment on the Safety Level of the Evacuation Route in Apartments (Vertical Housing). *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8: 556-560
- Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta
- Asmani, M. 2011. *Pendidikan Karakter Disekolah*. Yogyakarta: Diva Perss
- Azis, A. Q., & Suwatno, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*. Volume 4 Nomor 2.
- Howell, J. L., Bullington, K. E., Gregory, D. E., Williams, M. R., & Nuckols, W. L. 2022. Transformational Leadership In Higher Education Programs. *Journal Of Higher Education.Policy And Leadership Studies*, 3(1), 51 - 66. <https://doi.org/10.52547/Johepal.3.1.51>.
- Iqbal, M.2021. Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 119 - 129. <https://doi.org/10.22373/Pjp.V10i3.12187>
- Islam, M. N., Furuoka, F., & Idris, A. (2021). Mapping The Relationship Between Transformational Leadership, Trust In Leadership And Employee Championing Behavior During Organizational Change. *Asia Pacific Management Review*, 26(2), 95-102. <https://doi.org/10.1016/J.A>.



- Haris, Indra. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Bank Jatim Cabang Malang). *Jurnal Adiministrasi Bisnis*. Vol. 3 No.1.
- Kurniawati, N. R. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 583 -595. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i1.1395>
- Leithwood, K. & Jantzi, D. Transformational School Leadership for Large Scale Reform: Effects on Students, Teachers and Their Classroom Practices. *Journal School Effectiveness and School Improvement*, 17 (2), 2006, 201-228
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moolenaar, N.M., Daly, A.J & Slegers, P.J.C. 2010. "Occupying the Principal Position: Examining Relationships between Transformational Leadership, Social Network Position, and Schools' Innovative Climate". *Educational Administration Quarterly*. Vol. 46 (5): 623-670.
- Sudarman, Momon. 2013. *Profesi Guru (Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munif, M., Patoni, A., & Maunah, B. (2023). Pengaruh Dimensi Kepemimpinan Transformational Terhadap Budaya Kerja. *Jmpi: Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 71
- Oktavia, Yanti (2014), Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar, Volume 2 Nomor 1, Juni 2014 | *Bahana Manajemen Pendidikan | Jurnal Administrasi Pendidikan*, halaman 808 - 831.
- Risma Putri Ashari, Salsabela Bintang Putri M, Mochammad Assyava Aulia, Nurisa, M. Isa Anshori. 2023. Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Peningkatan Kinerja Karyawan yang Inovatif. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital (JIMaKeBiDi)* Vol.1 No.2 Mei 2024 e-ISSN: 3047-1184; p-ISSN: 3047-1575, Hal 94-103.

Sugiarto, Ahmad Farid. 2024. Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol .13, No. 2, Mei 2024. ISSN 2302 - 1330 | EISSN 2745-4312

Supriatna, N., & Maulidah, N. 2020. *Pedagogi Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zuraik, A., & Kelly, L. (2019). The role of CEO transformational leadership and innovation climate in exploration and exploitation. *European Journal of Innovation Management*.